

RELEVANSI APLIKASI SHEJEKIND TERHADAP AGAMA ISLAM

Helema Dasilva¹, Sinateru Maria Jovina², Sinta Dewi Sri³, Vassya Velicia Vaque⁴, Jenuri⁵
helema30@upi.edu¹, jjjovinaaa@upi.edu², sintadewisri@upi.edu³, cepugodamn@upi.edu⁴,
jenuri@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Artikel ini membahas tentang relevansi aplikasi Shejekind terhadap pandangan Islam. Perkembangan teknologi memiliki korelasi dengan masalah-masalah yang muncul di masyarakat. Negara Indonesia yang didominasi masyarakat beragama Islam dengan begitu tentunya banyak muslimah yang menjadi latar belakang dibuatnya aplikasi ini. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan mengamati serta menafsirkan data-data objektif, terbaru, dan mendetail yang relevan dengan tujuan artikel, kemudian hasil dihubungkan dalam bentuk kalimat. Hasil yang didapat bisa disimpulkan bahwa aplikasi shejekind dibuat dengan berlandaskan Agama Islam serta dapat mengatasi mengenai masalah driver ojek online pria yang membawa penumpang perempuan terlebih perempuan berhijab (muslimah) agar terhindar dari adanya khalwat dan ikhtilat.

Kata Kunci: Aplikasi Shejekind, Teknologi, Islam, Muslimah.

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama mayoritas yang dianut masyarakat Negara Indonesia, dengan data GMTI (*Global Muslim Travel Index*) menunjukkan pertumbuhan penduduk muslim dibawah usia 40 tahun akan berkembang cukup signifikan. Dari 1,46 miliar pada tahun 2022, lalu akan bertumbuh menjadi 1,6 miliar pada tahun 2030. Hal ini memicu berbagai teknologi baru untuk memudahkan manusia menjalani aktivitasnya, dalam konteks ini adalah para muslimah. Perkembangan teknologi transportasi online saat ini memudahkan semua orang untuk berpergian ke berbagai tujuan manapun. Sering didapati pengemudi pria ojek online membawa penumpang perempuan bahkan perempuan berhijab (muslimah). Aplikasi Shejekind merupakan mobile platform yang menyediakan layanan berbagai transportasi online, dengan *driver* sesama perempuan. Dengan begitu aplikasi shejekind dapat menjadi solusi untuk masalah ini baik itu *driver* maupun konsumen. Bagi driver aplikasi ini menjadi sumber penghasilan bagi para perempuan dan bagi konsumen memberikan rasa aman serta terhindar dari khalwat dan ikhtilat dari yang bukan mahrom.

Dari al-Barra bin 'Azib (diriwayatkan), ia berkata, bersabda Rasulullah saw, "Tidaklah dua orang muslim yang saling bertemu, kemudian saling berjabat tangan kecuali keduanya akan diampuni (dosa) sebelum mereka berpisah" [HR>Ibnu Majah, No: 3693]. Dari Qatadah (diriwayatkan), ia berkata, aku bertanya kepada Anas, "Apakah diantara para sahabat Nabi saw sering berjabat tangan?" Ia menjawab, "Ya" [HR. al-Bukhari, No: 5908, bab Mushafahah (berjabat tangan)]. Dua hadis ini menunjukkan bahwa di dalam Islam berjabat tangan ketika bertemu merupakan perbuatan baik yang memiliki beberapa faida, diantaranya menggugurkan dosa. Oleh karena itu, jabat tangan menjadi suatu kebiasaan masyarakat muslim sejak sahabat Rasulullah. Namun berjabat tangan dalam Islam tentunya memiliki aturan. Aturan tersebut terdapat pada firman Allah swt. pada [QS. an-Nur [24]; 31] yang bunyinya " Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya dan janganlah

menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau waita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita”. Dengan demikian hadis dan firman Allah inilah yang menjadi salah satu landasan dibuatnya Aplikasi Shejekind, dengan begitu diharapkan tujuan dibuatnya aplikasi ini dapat dirasakan oleh para muslimah yang menjadi target konsumennya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menafsirkan variabel-variabel pada tiap data dengan data lain yang diperlukan kemudian dihubungkan variabel-variabelnya, lalu hasil disajikan dalam bentuk kalimat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan mencari sumber melalui media internet, seperti ayat dan hadis yang digunakan dikaji terlebih dahulu korelevanannya terhadap artikel ini. Kemudian data referensi penunjang yang digunakan bersumber dari jurnal-jurnal lain yang juga memiliki korelasinya terhadap hal-hal yang diperlukan pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan mengenai aplikasi shejekind serta hal-hal terkait didalamnya yang berhubungan dengan Agama Islam, diperoleh bahwa shejekind memiliki visi dan misi yang jelas serta tujuan yang baik bagi muslimah Indonesia kedepannya. Visi shejekind adalah menjadi media dakwah untuk para muslimah sekaligus menjadi solusi meningkatkan ekonomi umat. Kemudian Misi shejekind adalah menjadi aplikasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan, menjadi penyedia layanan ojek perempuan terdepan, menjadi sumber penghasilan perempuan, dan menjadi media pengembangan UMKM. Dari visi shejekind terdapat dalam firman Allah Al-Qur-an Surat al-Hijr ayat 94 yang memerintahkan manusia mendakwahkan kebenaran secara terang-terangan yang bunyinya “Maka sampaikanlah olehmu (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik”. Adapun relevansi visi shejekind mengenai meningkatkan ekonomi umat terdapat pula pada firman Allah dalam Al-Qur-an Surat Atthalaq ayat 7 yang berbunyi “Hendaklah orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah memberi nafkah menurut kemampuannya dan orang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membandi seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan”. Rasulullah saw juga pernah menjelaskan tentang isi kandungan ayat tersebut, bahwa: “Sedinar yang engkau infakkan di jalan Allah, sedinar yang engkau infakkan dalam pembebasan hamba, sedinar yang engkau infakkan ke keluargamu, maka yang lebih besar pahalanya adalah yang engkau infakkan kepada keluargamu” (HR Ahmad dan Muslim). Misi shejekind adalah cara yang dilakukan untuk menempuh visi tersebut.

Shejekind memperjelas tujuannya dengan hal apa saja yang dapat dirasakan driver maupun konsumen shejekind diantaranya yakni, lebih aman dan nyaman karena driver sesama perempuan, membantu perekonomian driver perempuan, terhindar dari khalwat dan ikhtilat dengan yang bukan mahrom, dan ikut mensyiarkan dakwah Islam mengenai ikhtilat dan khalwat. hal ini relevan dengan firman Allah dalam Al-Qur-an Surat al-Ahzab

ayat 53 yang bunyinya “ Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. (Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka”. Ibnu Katsir rahimahullah dalam tafsir tentang ayat ini berkata, “Yaitu, sebagaimana aku larang kalian memasuki tempat kaum perempuan, demikian pula janganlah kalian melihatnya secara keseluruhan. Jika diantara kalian memiliki keperluan yang ingin diambil dari mereka, maka jangan lihat mereka dan jangan tanya keperluan mereka kecuali dari balik tabir”.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan bahwa Aplikasi shejekind relevan terhadap Agama Islam, dengan mendasarkan setiap hal dengan dasar yang jelas serta dapat dirasakan pula manfaatnya oleh driver dan konsumen shejekind. Dengan begitu mengenai masalah driver ojek laki-laki yang membawa penumpang perempuan apalagi perempuan berhijab (muslimah) yang ditakutkan akan adanya khalwat dan ikhtilat pun dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal

- Widyanita, A. R., Shabrina, S. R. N., & Sadewo, F. X. S. (2022). ANALISIS TREND FASHION HIJAB DALAM KAJIAN BUDAYA POPULER DI KALANGAN GENERASI MILENIAL. *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama dan Humaniora*, 26(2), 73-79.
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam.
- Maghfuroh, W. (2020). Jual Beli Secara Online Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 2(1), 33-40.

Internet

- <https://islamqa.info/id/answers/1200/dalil-diharamkannya-ikhtilath-campur-baur-laki-perempuan>
- <https://gema.uhamka.ac.id/2021/12/19/hukum-berjabat-tangan-dengan-lawan-jenis-bukan-mahram/>
- <https://gema.uhamka.ac.id/2021/12/19/hukum-berjabat-tangan-dengan-lawan-jenis-bukan-mahram/>
- <https://gema.uhamka.ac.id/2021/12/19/hukum-berjabat-tangan-dengan-lawan-jenis-bukan-mahram/>